CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

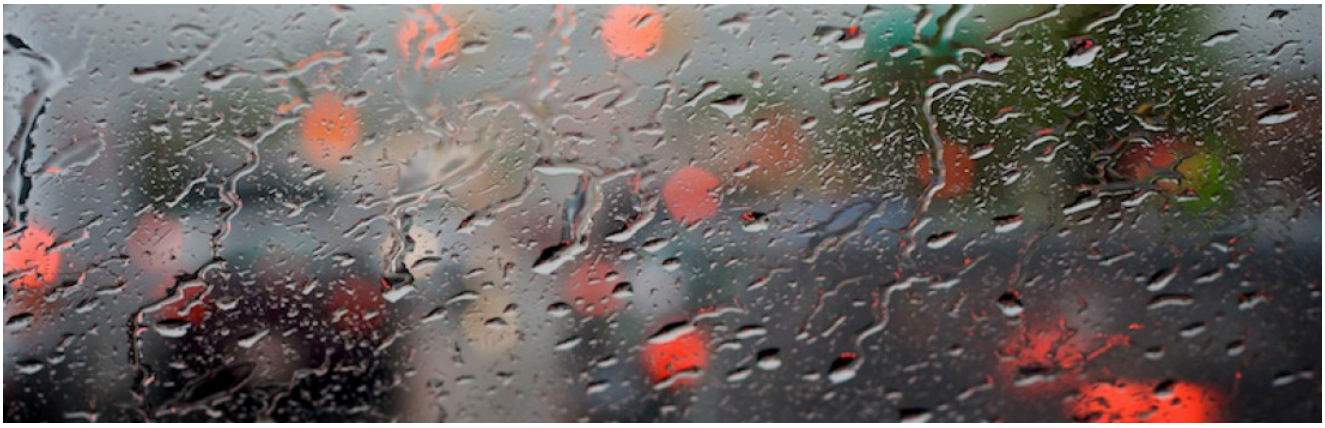

Sesuatu Bernama Masa Lalu

July 28, 2012 by kinky ninja | Leave a comment

And who do you think you are
running round leaving scars
collecting your jar of hearts
and tearing love apart
You're gonna catch a cold
from the ice inside your soul
so don't come back to me
Who do you think you are

—Christina Perri, *Jar of Heart*

Agustus. Sebentar lagi bulan Agustus.

Berarti sudah akan satu tahun kita berpisah, walaupun bagiku sore ini, rasanya seperti kemarin. Persis seperti kemarin. Pikiranku melayang padamu sore ini, kala aku melangkahkan kakiku, memasuki ruang demi ruang di Galeri Nasional Indonesia. Di ruang-ruang ini jugalah aku berada setahun lalu, masa-masa terakhir dirimu masih berada di sisiku. Ruang-ruang yang menyita seluruh perhatian dan energiku, dan tak meninggalkan apapun bagimu. Bahkan tidak walaupun satu menit telefon. Ruang-ruang ini…

Mungkin memang harus demikian. Karena tanpa kepergianmu, aku tak pernah beranjak dan berkembang. Karena tanpa kepergianmu, aku tak

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor's New Clothes
- Penghujung 2025
- À l'éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

July 2012

M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29

berubah dan tak pernah belajar apapun. Mungkin memang harus demikian. Melalui sakit. Melalui pedih.

Pada akhirnya aku ternyata memang sembuh—dari luka yang kupikir tak akan pernah dapat kukuasai. Aku sendiri tak menyangka bahwa pada akhirnya aku dapat berjalan lagi. Lukanya mungkin tak akan pernah mengering, tapi aku pada akhirnya telah bersahabat dengan rasanya. Terbiasa. Dan seperti hal lainnya, kala sesuatu telah menjadi bagian dari kita, kita tak pernah terganggu lagi olehnya. Kini, aku tak pernah terganggu lagi oleh lukaku. Karena ia telah menjadi bagian dariku.

Aku hanya tak pernah menyangka.

Pada akhirnya aku sadar, bahwa dirimu *pernah* mencintaiku, dengan sepenuh hatimu, dengan segala jiwamu. Aku juga sadar, bahwa engkau juga tahu aku mencintaimu, hanya sebelumnya aku tak pernah sepenuhnya paham apa yang kumiliki saat dulu bersamamu. Aku sadar, bahwa keputusanmu untuk pergi adalah salah satu keputusan terberatmu yang terpaksa kau ambil karena bagaimanapun engkau tetap harus terus berjalan, karena bersamaku engkau tak pernah dapat beranjak. Aku juga sadar, bahwa engkau mungkin masih menyayangiku, tetapi membenciku pada saat yang sama, atas apa yang pernah aku lakukan padamu. Aku sadar, bahwa memang benar engkau seharusnya pergi. Berakhir adalah berakhir, dan itu bukan salahmu. Aku juga sadar, bahwa aku telah menyakitimu terlalu dalam, dan bukan salahmu apabila mungkin engkau pernah berharap bahwa engkau tak pernah jatuh cinta padaku. Lukamu akibat perlakuanku padamu, mungkin malah jauh lebih dalam dari lukaku akibat kepergianmu. Aku sadar, bahwa semuanya memang harus seperti ini, kita berpisah dan menyimpan segalanya hanya dalam laci sejarah serta berkata sudah. Aku juga sadar, bahwa kita berubah. Kita *telah* berubah. Kita *harus* berubah.

Lirik Christina Perri di atas karenanya bukan ditujukan untukmu, melainkan untukku. Dan aku berterima kasih padamu, karena dengan kepergianmu, engkau justru telah mengingatkanku.

Aku hanya tak pernah menyadarinya. Hingga bulan-bulan terakhir ini. Hingga pada akhirnya aku bisa berdiri lagi dan kembali berjalan. Kembali tersenyum dan tertawa, serta merengkuh dunia.

Aku hanya tak pernah menyangka, bahwa ternyata aku butuh nyaris satu tahun penuh untuk menangani hal ini, memahami hal ini lebih

M T W T F S S
30 31
« Jun Aug »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

jauh, hingga aku memang tak perlu menaruh harap setitikpun atas apapun, termasuk harap atas perlakuanmu padaku. Karena toh segalanya memang sudah kau jelaskan di bulan Agustus lalu: "Tak ada apa-apa lagi di antara kita." Dulu hatiku menolak walaupun otakku mengiyakan, kini aku tersenyum saat teringat kalimat tersebut. Karena pada akhirnya aku merelakanmu. Karena sepenuhnya kusadari kini, bahwa kau sepenuhnya benar adanya. *Tak ada apa-apa lagi di antara kita.* Selain sekedar kenangan tentunya dan torehan nama panggilan khususmu di tubuhku yang tak akan pernah kulenyapkan.

Agustus. Bulan depan sudah Agustus lagi. Tapi aku tak akan pernah sama lagi. Seperti juga dirimu. Seperti diri kita seharusnya.

Pada akhirnya aku berdamai dengan hatiku. Pada akhirnya. *Pada akhirnya*.

Categories: Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top

STORAGE

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

À l'éloge des femmes plus âgées